

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat eksplanasi. Menurut Arikunto (2006:10) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tuntutan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Dalam hal ini data mengenai variabel pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Menurut Faisal (2010:21) penelitian yang bersifat eksplanasi (*explanatory reseacrch*) adalah penelitian yang menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan, serta untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan/dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan bulan April 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan cri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Anwar, 2014:87). Selain itu Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa populasi merupakan

keseluruhan dari subjek penelitian. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang terjadi anggota populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 4 Pekanbaru yang berjumlah 377 siswa.

Tabel 3.1: Data Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMAN 4 Pekanbaru

N0	Kelas	Populasi		L+P
		L	P	
1	XI IPA 1	17	22	39
2	XI IPA 2	16	21	37
3	XI IPA 3	15	22	37
4	XI IPA 4	16	21	37
5	XI IPA 5	16	20	36
6	XI IPA 6	15	23	38
7	XI IPS 1	14	25	39
8	XI IPS 2	15	23	38
9	XI IPS 3	14	25	39
10	XI IPS 4	14	23	37
	Jumlah	152	225	377

Sumber: SMA Negeri 4 Pekanbaru

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia (Anwar, 2014:88). Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 4 Pekanbaru. Penentuan jumlah sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% (Noor, 2011:158) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) yang diinginkan, yaitu 5%

$$n = \frac{377}{1+(377 \times 0,05^2)} = \frac{377}{1+(377 \times 0,0025)} = \frac{377}{1+0,9425} = \frac{377}{1,9425} = 194,079794 = 194$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 194 orang responden, dimana teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Proportional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2003:74-78). Jadi setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Ridwan dan Kuncoro, 2012:49})$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel

n = jumlah sampel seluruh

N_i = jumlah populasi

N = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2: Data Sampel Penelitian Siswa Kelas XI SMAN 4 Pekanbaru

Kelas	Jumlah siswa	Sampel	Jumlah sampel penelitian
XI IPA 1	39	$39/377 \times 194 = 20,0689663$	20
XI IPA 2	37	$37/377 \times 194 = 19,0397886$	19
XI IPA 3	37	$37/377 \times 194 = 19,0397886$	19
XI IPA 4	37	$37/377 \times 194 = 19,0397886$	19
XI IPA 5	36	$36/377 \times 194 = 18,5251997$	18
XI IPA 6	38	$38/377 \times 194 = 19,5543774$	20
XI IPS 1	39	$39/377 \times 194 = 20,0689663$	20
XI IPS 2	38	$38/377 \times 194 = 19,5543774$	20
XI IPS 3	39	$39/377 \times 194 = 20,0689663$	20
XI IPS 4	37	$37/377 \times 194 = 19,0397886$	19
Total	377		194

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 4 Pekanbaru

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Sehingga data primer langsung diperoleh dari siswa melalui tanggapan responden terhadap angket yang akan di sebarakan kesekolah mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 4 Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung melalui pihak sekolah berupa dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data tersebut adalah nilai ulangan harian siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengamblan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Noor (2011:139) angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut, selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Untuk memperoleh data mengenai lingkungan belajar dan minat belajar maka dilakukan penyebaran angket.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sukmadinata (2008:221) mengemukakan bahwa studi teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, foto-foto dan rekaman video.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pertanyaan pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan (Anwar, 2014:59).

Tabel 3.3: Skor Alternatif Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi angket diadopsi dari Skripsi Mayana Nurul (2016) Dan instrumen ini telah diuji coba penelitian sebelumnya.

Tabel 3.4: kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Lingkungan Belajar	1. Lingkungan Keluarga Sumber: Slameto (2010:60-63)	a. Cara orang tua mendidik	1,2,3
		b. Relasi antara anggota keluarga	4,5,6
		c. Suasana rumah	7,8,9
		d. Keadaan ekonomi keluarga	10,11
		e. Perhatian orang tua	12,13
	2. Lingkungan Sekolah Sumber: Slameto (2010:64-69)	a. Metode mengajar guru	14,15
		b. Relasi guru dengan siswa	16,17
		c. Relasi siswa dengan siswa	18,19,20
		d. Fasilitas sekolah	21,22,23
	3. Lingkungan Masyarakat Sumber: Slameto (2010:69-72)	a. Kegiatan siswa dalam masyarakat	24,25
		b. Teman bergaul	26,27
		c. Mass media	28,29,30
d. Bentuk kehidupan masyarakat		31,32,33	
Minat belajar Sumber: Safari (2003:60)	a. Perasaan senang	34,35,36	
	b. Perhatian siswa	37,38	
	c. Ketertarikan siswa pada pelajaran	39,40	
	d. Keterlibatan siswa	41,42,43	
Hasil Belajar		Nilai Ulangan Harian	

Sumber: Skripsi Mayana Nurul (2016).

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti (Riduwan dan Sunarto, 2009:38).

Adapun teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase, Sudijono (2011:43) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = angka presentase

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5: Kriteria Teknik Analisis Data Deskriptif

Kriteria	Keterangan
81%-100%	Sangat baik / sangat tinggi
61%-80%	Baik / tinggi
41%-60%	Cukup baik / sedang
21%-40%	Kurang baik/ rendah
0%-20%	Tidak baik / sangat kurang

Arikunto (2006:245)

H. Uji Statistik

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2012:71) data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian normalitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 22. Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$.

b. Path Analisis

Menurut Sugiyono (2011:297). Analisis jalur digunakan untuk melukiskan atau menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/reciprocal). Riduan dan Sunarto (2010:329) mengungkapkan teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditujukan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan antara variabel X, M dan Y.

Path analisis ini terjadi jika variabel X mempunyai hubungan dengan M, kemudian M mempunyai hubungan dengan X, selain itu X juga mempunyai jalur hubungan tidak langsung dengan variabel Y, karena harus melewati jalur M. Hal tersebutlah yang menyebabkan terjadinya path analisis. Diuji dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara tidak langsung digunakan analisis sobel (sobel test).

2. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis secara parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru adalah dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara antara Lingkungan Belajar, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Belajar, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.

b. Uji sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) yang dikenal dengan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent yaitu lingkungan belajar (X_1) kepada variabel dependent yaitu hasil belajar (Y) melalui variabel intervening yaitu minat belajar (X_2). Untuk ketentuannya yaitu pengaruh tidak langsung dikatakan signifikan apabila $p\text{-value} \leq 0.05$.